

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap orang memerlukan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Peranan pekerjaan sangatlah besar dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, terutama kebutuhan ekonomis, sosial, dan psikologis. Secara ekonomis, orang yang bekerja akan memperoleh penghasilan / uang yang bisa digunakan untuk membeli barang dan jasa guna mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Secara sosial, orang yang memiliki pekerjaan akan lebih dihargai oleh masyarakat dari pada orang yang menganggur. Orang yang bekerja akan mendapat status sosial yang lebih terhormat dari pada orang yang tidak bekerja. Lebih jauh lagi, orang yang memiliki pekerjaan secara psikologis akan meningkatkan harga diri dan kompetensi diri. Maka dari itu manusia berhak untuk mengecap pendidikan setinggi-tingginya dalam usaha mempersiapkan dirinya mencapai taraf kualitas hidup yang diharapkan (Sukardi 1987 : 27)

Menurut Winkel (1991 : 512) pemilihan karir merupakan suatu proses pemilihan jabatan yang dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis, sosiologis, kultural geografis, pendidikan, fisik, ekonomis, dan kesempatan yang terbuka yang bersama-sama membentuk jabatan seseorang, dimana seseorang tadi memperoleh sejumlah keyakinan, pemahaman dan pengetahuan yang semuanya berkaitan dengan jabatan yang dipangkunya.

Pemilihan pekerjaan merupakan salah satu problema yang dihadapi oleh setiap individu. Selain lowongan pekerjaan pada saat ini sangat terbatas, serta kebutuhan hidup seseorang yang semakin bertambah terkadang memaksa orang untuk mengerjakan apa saja. Namun alangkah baiknya jika kita mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bakat, minat dan hobi sesuai dengan diri kita masing-masing. Pemilihan dan penyesuaian pekerjaan dimulai dari mengenal bakat, minat, hoby, hasil belajar, gaya belajar, dan sebagainya. Menurut Gunawan, (1984:175) pemahaman diri yaitu memahami dan mengerti akan diri sendiri, mengerti benar akan kemampuan dan kekuatan serta mengerti akan keinginan yang ada pada diri sendiri. Pada umumnya tidak semua siswa mampu memahami dirinya, mengenal dirinya ataupun mengetahui gambaran pribadinya. Banyak siswa baik SMA, SMK, MA yang belum mengenal aspek-aspek pribadinya, hal ini seringkali membuat para siswa tidak memahami ataupun mengerti tujuan akhir atau karier yang akan dipilih di masa mendatang. Dari hasil wawancara peneliti dengan salah seorang konselor di SMK PGRI 2 Mejayan (03 April 2013), dikatakan bahwa pemilihan jurusan dalam proses pendidikan jenjang SLTA sederajat, sering terjadi ketidak sesuaian antara bakat dan minat dari siswa tersebut. Banyak kasus yang ditemukan bahwa pemilihan jurusan seorang siswa, sering dipengaruhi oleh faktor dari luar diri siswa, diantaranya pengaruh dari saran orang tua, maupun hanya ikut-ikutan teman sebaya dalam pemilihan jurusan tersebut. Kondisi yang demikian ini akan berdampak tidak baik dalam proses pembelajaran di sekolah. Sebagai contoh, jika seorang siswa memilih jurusan hanya karena saran atau paksaan dari orang tua dan tidak sesuai dengan bakat dan

minatnya, maka dapat diprediksi akan berdampak pada perilaku belajarnya di sekolah, seperti : malas belajar, menghindar dari tugas, tidak mematuhi tata tertib, atau bahkan membolos.

Selanjutnya Sukardi (1987:32) mengemukakan bahwa, minimnya informasi serta kurangnya pemahaman diri menyebabkan banyak siswa salah dalam memilih jurusan, baik itu penjurusan di tingkat SLTA ataupun penjurusan pada bidang studi di perguruan tinggi. Pemahaman diri adalah suatu gambaran tentang pribadi yang meliputi pengetahuan kerja, minat, kebutuhan hidup dan nilai-nilai. Fenomena ini sering terjadi dikarenakan masih banyaknya siswa yang memilih program jurusan asal-asalan karena mengikuti teman sebaya, ataupun pilihan saran dari orang tua. Dengan demikian sangat penting bagi siswa untuk memahami potensi bakat dan minat yang ada pada dirinya.

Dengan adanya pemahaman diri diharapkan siswa dapat memahami kekuatan dan kelebihan yang dimiliki, sehingga dapat mengarahkan diri dan membuat keputusan secara tepat dalam mewujudkan dirinya secara optimal. Pemahaman diri seseorang sangatlah penting untuk diketahui, oleh karena itu setiap orang harus mengerti tentang dirinya. Menurut Sugianto (1984:3), memahami diri berarti mengerti benar, mengetahui benar apa yang ada dalam dirinya. Sedangkan menurut Winkel (1991:1), memahami diri berarti mengenal diri sendiri secara lebih mendalam dan menetapkan tujuan-tujuan yang ingin dicapai, serta membentuk nilai-nilai yang akan menjadi pegangan selama hidupnya. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Gewajo (2011:87) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman diri

dengan pemilihan karir siswa. Ketika seseorang mengetahui kondisi dan gambaran mengenai dirinya sendiri maka dia akan dapat menjalani hidupnya dengan nyaman, memiliki rasa percaya diri yang kuat karena sudah memiliki pandangan hidup yang jelas. Dengan demikian dapat diprediksi bahwa pemahaman diri memberi pengaruh terhadap proses pemilihan karir seseorang.

Sebagai remaja dan pelajar, yang berada pada kelompok peralihan menjelang pematangan penititan karir, pemahaman terhadap diri sendiri sangatlah dibutuhkan. Ini adalah masa yang penting untuk memantapkan hati menuju masa depan. Oleh karena itu, seorang pelajar ditingkat SLTA sederajat dan perguruan tinggi harus berani melangkah menuju kedewasaan. Proses pendewasaan ini dimulai dari interaksi sosial masyarakat dengan baik. Interaksi sosial tersebut akan terjalin secara sempurna, juga dibutuhkan ketrampilan dalam hal berkomunikasi. Komunikasi tersebut mempunyai arti pesan yang dikirimkan seseorang kepada satu atau lebih penerima dengan maksud sadar untuk mempengaruhi tingkah laku si penerima (Supratiknya, 1995 : 30).

Proses komunikasi ini akan berjalan lancar jika terjadi adanya umpan balik diantara keduanya, umpan balik yang diterima tidak lepas dari keterampilan komunikasi dengan orang lain, yang selanjutnya disebut dengan komunikasi interpersonal. Bila komunikasi tersebut berlangsung terus menerus akan terjadi interaksi, yaitu proses saling mempengaruhi antara individu satu dengan yang lain (Walgito,1990:75).

Komunikasi merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting dan merupakan aktifitas dasar manusia, melalui komunikasi dapat saling berhubungan

satu sama lain dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Tidak ada manusia yang tidak terlibat dalam komunikasi. Komunikasi merupakan suatu proses dua arah yang menghasilkan pertukaran informasi dan pengertian antara masing-masing individu yang terlibat. Begitu pentingnya komunikasi dalam kehidupan manusia, dan harus diakui bahwa manusia tidak bisa hidup tanpa komunikasi, karena manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain. Dengan berkomunikasi secara efektif, maka kegiatan-kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik.

Selain itu komunikasi merupakan dasar dari seluruh interaksi antar manusia. komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling mempengaruhi satu sama lain, sengaja atau tidak sengaja dan tidak terbatas pada bentuk komunikasi verbal maupun non verbal (Mulyana, 2007:61). Sebagian besar interaksi manusia berlangsung dalam situasi komunikasi interpersonal (komunikasi antar pribadi). Karena tanpa komunikasi-interaksi antar manusia, baik secara perseorangan, kelompok maupun organisasi tidak akan mungkin terjadi, karena manusia memerlukan kehidupan sosial maupun kehidupan bermasyarakat.

Oleh karena itu melalui interaksi sosial yang didukung dengan ketrampilan komunikasi interpersonal yang baik tersebut tentunya akan menambah banyaknya relasi yang terjalin dalam kehidupan. Sehubungan dengan pemilihan karir siswa, jika seorang siswa mempunyai banyak relasi, baik relasi yang terjalin dengan (keluarga, saudara dekat, maupun teman sebaya), maka dia akan memperoleh tambahan berbagai informasi tentang karir. Baik itu informasi

yang meliputi berbagai bidang pekerjaan yang ada, pekerjaan yang mempunyai prospek bagus dimasa mendatang, bagaimana caranya memperoleh pekerjaan tersebut, maupun mendapatkan berbagai pertimbangan dalam menentukan ataupun memilih pekerjaan yang tepat sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Hal ini didukung oleh pendapat Hardjana (2003:86), mengatakan bahwa melalui interaksi dalam komunikasi, pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi dapat saling memberi inspirasi, semangat dan dorongan untuk mengubah pemikiran, perasaan, dan sikap, yang sesuai dengan topik yang dibahas bersama.

Menurut Scanlan dan Keys (dalam Moekijat, 1993:14) mengatakan bahwa komunikasi mempunyai peranan yang penting dalam menentukan betapa efektifnya orang-orang bekerja sama dan mengkoordinasi usaha-usaha mereka untuk mencapai suatu tujuan dalam memperoleh pekerjaan. Melalui ketrampilan komunikasi yang baik seseorang akan lebih mudah dalam mencari informasi tentang karir, memilih pekerjaan maupun dalam bekerja sama. Oleh karena itu diprediksi bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh terhadap pemilihan karir seseorang.

Untuk dapat menentukan pilihan karirnya secara tepat seseorang membutuhkan proses atau waktu yang cukup panjang. Seperti yang dikemukakan Sukardi (1987:19) karir diartikan sebagai suatu status dalam jenjang pekerjaan atau jabatan sebagai sumber nafkah baik berupa mata pencaharian utama (pokok) ataupun mata pencaharian sampingan. Pekerjaan juga dapat menjadi wahana untuk mengaktualisasikan segala potensi yang dimiliki individu. Pekerjaan yang ditekuni seseorang tidak serta merta merupakan karir seseorang. Kata pekerjaan

(*employment, work, job*) lebih mengacu pada setiap proses atau kegiatan untuk menghasilkan barang atau jasa, sedangkan kata karir (*career*) lebih mengarah pada suatu jabatan atau pekerjaan yang ditekuni seseorang yang telah diyakini sebagai panggilan hidup. Oleh sebab itu, pemilihan karir lebih memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang dari pada sekedar mendapat pekerjaan yang sifatnya sementara waktu. Pemahaman diri dan ketrampilan komunikasi interpersonal yang baik juga sangat diperlukan. Sehingga seseorang memerlukan waktu dan proses yang cukup panjang untuk dapat menentukan karir secara tepat.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti adakah **“Pengaruh Pemahaman Diri Dan Komunikasai Interpersonal Terhadap Pemilihan Karir Siswa”**.

B. Identifikasi Masalah

Menurut Winkel (2006:647), dan Sukardi (1987:44) pemilihan karir siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor dimaksud adalah :

1. Faktor internal
 - a. Kemampuan Intelligensi adalah kemampuan untuk mencapai prestasi-prestasi yang di dalamnya berpikir memegang peranan.
 - b. Pemahaman diri adalah memahami dan mengerti mengerti benar akan kemampuan dan kekuasaan serta mengerti akan keinginan yang ada pada diri sendiri yang meliputi ciri-ciri kepribadian yang bersama-sama memberikan corak khas pada seseorang seperti riang gembira, ramah, teliti, terbuka dan fleksibel

- c. Bakat adalah merupakan suatu kondisi, suatu kualitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu itu untuk berkembang pada masa mendatang.
- d. Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut dan kecenderungan-kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.
- e. Sikap adalah suatu kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu.
- f. Kepribadian adalah suatu organisasi yang dinamis di dalam individu dari sistem-sistem psikofisik yang menentukan penyesuaian yang unik terhadap lingkungannya.
- g. Nilai adalah sifat-sifat atau hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.
- h. Hobi dan kegemaran adalah kegiatan yang dilaksanakan individu karena kegiatan tersebut merupakan kegemarannya atau kesenangannya.
- i. Prestasi adalah penguasaan materi pelajaran dalam pendidikan yang ditekuni oleh individu.
- j. Ketrampilan adalah penguasaan individu terhadap suatu perbuatan. Ketrampilan tersebut mencakup, ketrampilan dalam penguasaan TIK, ketrampilan dalam bidang seni, dan ketrampilan dalam berkomunikasi. Ketrampilan dalam komunikasi tersebut meliputi ketrampilan komunikasi

intrapersonal, komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok, komunikasi organisasi, dan komunikasi massa.

- k. Penggunaan waktu senggang adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa diluar jam pelajaran di sekolah digunakan untuk menunjang hobinya atau untuk rekreasi.
 - l. Aspirasi dan pengetahuan sekolah / pendidikan sambungan adalah pengetahuan tentang sekolah sehubungan berkaitan dengan batas waktu pendidikannya, biaya, fasilitas yang disediakan, dan persyaratan untuk memasukinya.
 - m. Pengalaman kerja adalah kegiatan yang pernah dialami siswa pada waktu duduk dibangku sekolah.
 - n. Pengetahuan tentang dunia kerja adalah pengetahuan sementara yang dimiliki siswa termasuk dunia kerja, dan lain-lain.
 - o. Kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah adalah keadaan yang dimiliki seseorang berkaitan dengan bentuk badan/ ciri-ciri fisik.
 - p. Masalah dan keterbatasan pribadi adalah kecenderungan yang bertentangan apabila menghadapi masalah tertentu sehingga mereka merasa pasrah dan bingung apa yang dikerjakan
2. Faktor eksternal :
- a. Keluarga adalah suatu ikatan persekutuan hidup yang dijalin atas dasar adanya perkawinan antara seorang pria dan wanita dimana mereka hidup bersama dengan anak-anaknya dalam suatu rumah tangga.

- b. Pola asuh orang tua adalah pola tingkah laku orang tua yang diberikan kepada anak-anaknya yang mempunyai pengaruh didalam pola orientasi dalam lapangan kehidupan seorang anak dikemudian hari.
- c. Status kerja ibu adalah pekerjaan atau kedudukan atau posisi tertentu dalam dunia kerja yang dijabat oleh seorang ibu.
- d. Masyarakat adalah lingkungan sosial budaya dimana orang muda dibesarkan.
- e. Keadaan sosial-ekonomi negara atau daerah adalah laju pertumbuhan ekonomi yang lambat atau cepat, stratifikasi masyarakat dalam golongan sosial-ekonomi tinggi, tengah, rendah.
- f. Status sosial orang tua adalah tingkat pendidikan orang tua, tinggi rendahnya pendapatan orang tua, jabatan orang tua, daerah tempat tinggal, dan suku bangsa.
- g. Pengaruh dari seluruh anggota keluarga besar dan keluarga inti adalah orang tua, saudara kandung dari orang tua, kakak yang menyatakan harapan mereka serta mengkomunikasikan pandangan dan sikap tertentu terhadap pendidikan dan pekerjaan.
- h. Pendidikan sekolah adalah pandangan yang dikomunikasikan kepada anak didik oleh staf petugas bimbingan dan staf tenaga pengajar mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam bekerja.
- i. Pergaulan teman sebaya adalah beraneka pandangan dan variasi harapan tentang masa depan yang terungkap dalam pergaulan sehari-hari.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor yang berpengaruh pada pemilihan karir siswa maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu ada tidaknya pengaruh pemahaman diri dan komunikasi interpersonal pada pemilihan karir siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman diri terhadap pemilihan karir siswa ?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan komunikasi interpersonal terhadap pemilihan karir siswa ?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman diri dan komunikasi interpersonal terhadap pemilihan karir siswa ?

E. Batasan Istilah

1. Secara konseptual
 - a. Pengaruh adalah : daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda, dsb) yang berkuasa atau yang berkekuatan (gaib,dsb) (Poerwadarminta, 2006:865)
 - b. Pemahaman adalah : mengerti benar (akan) (Poerwadarminta, 2006:821)

- c. Diri adalah : orang seorang (terasing dari yang lain), badan (Poerwadarminta, 2006:295)
 - d. Komunikasi adalah : Pesan yang dikirimkan seseorang kepada satu atau lebih penerima dengan maksud sadar untuk mempengaruhi tingkah laku si penerima (Supratiknya, 1995:30).
 - e. Interpersonal adalah : Antar pribadi, antar manusia (Depdikbud, 1988:335).
 - f. Pemilihan adalah : perbuatan menentukan (mengambil mana-mana yang disukai dengan tidak memandang orang, lawan, tempat, dsb) (Poerwadarminta, 2006:893)
 - g. Karir adalah : kemajuan dalam kehidupan, perkembangan dalam pekerjaan dan jabatan (Poerwadarminta, 2006:524)
 - h. Siswa adalah : Individu baik laki-laki atau perempuan yang menempuh jenjang pendidikan formal (Poerwadarminta, 2006:851)
2. Secara operasional
- a. Pemahaman diri adalah mengerti atau mengetahui benar tentang segala apa yang ada dalam diri sendiri yang meliputi sifat yang dimiliki, kemampuan yang dimiliki, bakat, minat dan potensi yang dimiliki
 - b. Komunikasi interpersonal adalah interaksi tatap muka antar dua atau beberapa orang, dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung, dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung pula. Dalam hal ini komunikasi interpersonal dapat diukur

melalui faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal, yaitu 1) percaya (*trust*,) 2) perilaku suportif, dan 3) sikap terbuka.

- c. Pemilihan karir siswa adalah penentuan atau pengambilan hal-hal yang disenangi oleh individu yang dapat membawa kemajuan dalam dirinya berupa rencana kelanjutan studi, kegiatan yang diikuti, dan pilihan pekerjaan yang sesuai dengan potensi dan ketrampilan yang dimiliki oleh individu atau siswa.

F. Alasan Pemilihan Judul

1. Alasan Obyektif

- a. Dalam kenyataan siswa atau individu belum memiliki bayangan atau masih mengalami kebingungan dalam pemilihan karir yang sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimiliki, sehingga siswa kurang termotivasi untuk mengembangkan bakat atau kemampuan yang dimiliki yang kelak dapat mendukung pilihan karir mereka.
- b. Dengan adanya pemahaman diri yang baik kita dapat mengetahui tentang bakat, minat dan potensi yang kita miliki, sehingga akan mempermudah dalam pengambilan keputusan karir yang sesuai dan tepat dengan diri kita masing-masing.
- c. Komunikasi interpersonal yang dimiliki oleh seseorang atau individu, akan sangat berdampak pada aspek kepribadian dari individu itu sendiri. Sebagai contoh seorang individu akan semakin yakin dengan dirinya dalam setiap kali melakukan aktifitas interaksi sosial dengan

orang lain, karena dia memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang baik dalam membangun relasi dengan orang lain, dengan adanya kemampuan komunikasi yang baik ini juga akan sangat membantu individu dalam proses pemilihan karir yang sesuai dengan keinginan mereka.

2. Alasan Subyektif

- a. Masalah ini sesuai dengan bidang ilmu yang penulis tekuni selama ini yaitu bimbingan dan konseling
- b. Penulis tertarik untuk membahas masalah ini karena menurut penulis pemilihan karir siswa dipengaruhi oleh pemahaman diri dan komunikasi interpersonal
- c. Informasi hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pendorong bagi peneliti lainnya untuk mengadakan penelitian yang berhubungan dengan hal-hal yang belum terjangkau dalam penelitian ini.

G. Tujuan Penelitian

1. Tujuan pembahasan ini adalah sebagai berikut :

a. Tujuan Primer

- 1) Untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh pemahaman diri terhadap pemilihan karir siswa.
- 2) Untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh komunikasi interpersonal terhadap pemilihan karir siswa.

- 3) Untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh pemahaman diri dan komunikasi interpersonal terhadap pemilihan karir siswa.

b. Tujuan Sekunder

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang pemilihan karir siswa ditinjau dari pemahaman diri dan komunikasi interpersonal. Bila ada hubungan maka penelitian itu dapat dijadikan dasar bagi siswa dan pihak sekolah bahwa pemahaman diri dan komunikasi interpersonal sangat berpengaruh terhadap pemilihan karir siswa.

2. Tujuan Penulisan

Penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S-1) ke Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.

H. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi sumbangan bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya masalah yang berkaitan dengan pemilihan karir pada siswa.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan masukan bagi :

a. Konselor sekolah

Menjadi sumber informasi dan masukan dalam menangani masalah yang berkaitan dengan pemilihan karir pada siswa.

b. Orang tua

Dapat dijadikan sumber informasi dan masukan bagi orang tua agar lebih memperhatikan anaknya dalam proses pengambilan keputusan karir dimasa mendatang.

c. Siswa

Diharapkan para siswa atau pelajar dapat menjalin komunikasi yang baik dalam pengembangan hubungan dengan orang lain dengan memahami diri sendiri mengetahui bakat, minat, potensi, sifat atau karakter masing-masing sehingga akan mempermudah dalam pengambilan keputusan karir mereka.